

ABSTRAK

Skripsi ini dengan judul “Pembinaan Iman Kaum Muda Katolik di Paroki Hati Maria Tak Bernoda Putussibau Kalimantan Barat Menuju Kedewasaan Kristiani”, membahas usaha pembinaan yang dilakukan terhadap kaum muda. Alasan mendasar bagi penulis mengambil judul skripsi ini adalah ingin memperdalam wawasan, pengetahuan dan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh kaum muda khususnya di Paroki Hati Maria Tak Bernoda Putussibau Kalimantan Barat, sehingga melalui usaha ini, sebetulnya penulis ingin membantu mengembangkan kehidupan beriman kaum muda menuju kedewasaannya.

Disadari bahwa kaum muda merupakan sekelompok manusia yang sedang berkembang secara dinamis, seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman menuju kedewasaannya. Sebagai manusia yang dinamis dan berada dalam taraf tertentu dalam perkembangannya, kaum muda sering mengalami persoalan yang datang silih berganti, baik menyangkut persoalan iman keagamaan maupun kemasyarakatan. Dalam situasi seperti itulah, kaum muda membutuhkan pertolongan, supaya kaum muda dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai dengan harapan keluarga, Gereja dan masyarakat.

Untuk mengetahui *praxis* penyelenggaraan kegiatan pembinaan iman kaum muda katolik di Paroki Hati Maria Tak Bernoda Putussibau, Kalimantan Barat, diadakan penelitian dengan menggunakan kuesioner yang ditujukan kepada kaum muda. Melalui hasil penelitian, ditemukan beberapa persoalan yakni kurangnya pembinaan terhadap kaum muda dan tidak tersedianya program pembinaan yang bisa menjadi acuan pembinaan yang terarah. Sehingga penulis berkeyakinan bahwa kegiatan pembinaan amat perlu dilaksanakan terutama kegiatan yang relevan dengan keadaan kaum muda.

Menanggapi permasalahan tersebut, Gereja sebagai komunitas orang-orang beriman, perlu peka melihat hal-hal yang kiranya bisa membantu mengembangkan kaum muda menuju kedewasaannya, maka sebenarnya bantuan yang dilakukan bisa bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan kaum muda.

Dalam skripsi ini, penulis mencoba menawarkan bentuk-bentuk kegiatan pembinaan yang dijabarkan dalam program. Sebagai wujud dari program yang sudah dibuat, penulis mempersiapkan tiga contoh pertemuan dengan menggunakan model *shared christian praxis* (SCP). Sedangkan pertemuan-pertemuan lainnya masih perlu ditindaklanjuti terutama dalam penyusunan satuan-satuan pertemuannya.

Penulis berharap, skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembina kaum muda maupun orang-orang yang mempunyai perhatian dan minat terhadap kaum muda, dalam upaya mengembangkan kepribadian dan iman kaum muda khususnya di Paroki Hati Maria Tak Bernoda Putussibau, Kalimantan Barat, menuju kedewasaan kristiani. Dengan demikian penyelenggaraan kegiatan pembinaan benar-benar dapat membantu mengembangkan diri terutama kemampuan dalam bertindak sesuai dengan ajaran kristiani baik dalam keluarga, Gereja maupun di dalam masyarakat.

ABSTRACT

This graduating paper titled "The Guidance Catholic Youth's Devout at Holy Heart of Mary Putussibau Parish in West Kalimantan toward Christian Maturity" discussing the effort guidance for youth development. The writer's basic reason take this title is a desire to deepen insight, knowledge, and many problem faced by youth, especially at Holy Heart of Mary Putussibau Parish in West Kalimantan, so by means of this effort, the writer actually want to help developing youth devout life toward their maturity.

Youth is a group of people that dynamically developed in agreement with the change and growth of the age toward their maturity. As dynamic persons and in certain stage of their development, youth experiences many problems come and go, both relating religious devout and sociality. In that situation, youth needs assistances, so they could appropriately grow and develop befit with family, church, and social hope.

To know the praxis about the exertion guidance youth's devout at Holy Heart of Mary Putussibau Parish in West Kalimantan activities, a research should be conducted using questioner method to them. According to result of the research, writer found many problems, i.e. lack of guidance and unavailability guiding programs that could be a reference to directed-guidance. On this point, writer believes, the guidance activities have to do, especially one relevant with their condition.

To response that problem, church as a devout community should be sensitive to see many things could be helping the youth development into maturity. Those helps could be various befit with youth needs.

With this graduating paper, the writer tries to offer the forms of guidance activities that explicated in program, i.e. three-sample meetings using Shared Christian Praxis (SCP) model, while others still need to follow-up, especially in constituting them.

The writer hopes this graduating paper could be useful for the builder of youth or people who have attention and interest to developing personality and youth devout toward Christian maturity, especially at Holy Heart of Mary Putussibau Parish in West Kalimantan. Thus, the exertion of this guidance activity can help to develop them especially the ability to take action according Christian teaching, in the family, church, or social life.